

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1 HASIL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Outer model merupakan model pengukuran yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Pada outer model terdiri dari 2 yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk melihat hasil uji validitas dan reabilitas terhadap suatu analisis maka harus melakukan kedua uji tersebut. Langkah yang harus dilakukan yaitu dengan memasukkan data ke *software smartpls*. Setelah itu melakukan kalkulasi untuk mendapatkan dan melihat hasilnya.

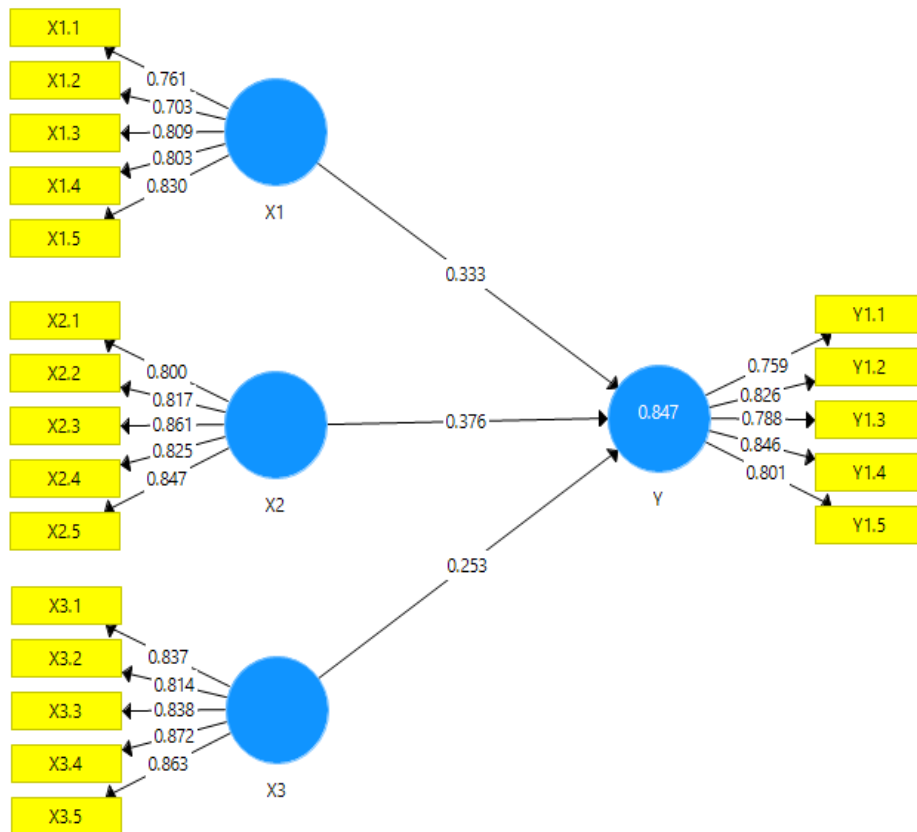
5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Dalam uji validitas terdapat 2 (dua) uji validitas yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Pengujian validitas untuk indikator reflektif dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor konstruknya.

a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Convergent validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Pengujian validitas untuk indikator dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor indikator dengan skor konstruknya. Pada sebagian besar referensi, bobot faktor sebesar 0.5 atau lebih dianggap memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten [38]. Pada penelitian ini

batas minimal besarnya loading factor yang diterima adalah 0.5, dengan syarat nilai AVE setiap konstruk >0.5 [39].



Gambar 5.1 Model *SmartPLS* 1

Hasil pengolahan data dengan menggunakan *smartpls* dapat dilihat pada gambar 5.1. nilai *outer model*. Nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk dengan variabel telah memenuhi *convergent validity*.

Tabel 5. 1 *Loading Factor*

	X1	X2	X3	Y1
X1.1	0.761			

	X1	X2	X3	Y1
X1.2	0.703			
X1.3	0.809			
X1.4	0.803			
X1.5	0.830			
X2.1		0.800		
X2.1		0.817		
X2.3		0.861		
X2.4		0.825		
X2.5		0.847		
X3.1			0.837	
X3.2			0.814	
X3.3			0.838	
X3.4			0.872	
X3.5			0.863	
Y1.1				0.759
Y1.2				0.826
Y1.3				0.788
Y1.4				0.846
Y1.5				0.801

Menurut Ghozali & Latan [40] Suatu korelasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen jika memiliki nilai loading lebih besar dari 0.5. Output menunjukkan bahwa *loading factor* memberikan nilai di atas nilai yang disarankan yaitu sebesar 0.5. Sehingga indikator-indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini telah memenuhi validitas konvergen (*convergent validity*).

Berikut ini penjelasan mengenai tabel 5.1 loading faktornya yaitu :

1. Variabel kegunaan (*usability*) atau disebut juga dengan X1 yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X1.1 (0.761) X1.2 (0.703) X1.3 (0.809) X1.4 (0.803) X1.5 (0.830).

2. Variabel kualitas informasi (information quality) atau disebut juga dengan X2 yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X2.1 (0.800) X2.2 (0.817) X2.3 (0.861) X2.4 (0.825) X2.5 (0.847).
3. Variabel kualitas interaksi (interaction quality) atau disebut juga dengan X3 yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X3.1 (0.837) X3.2 (0.814) X3.3 (0.838) X3.4 (0.872) X3.5 (0.863).
4. Variabel kepuasan pengguna (user satisfaction) atau disebut juga dengan Y yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu Y1 (0.759) Y2 (0.826) Y3 (0.788) Y4 (0.846) Y5 (0.801).

Tabel 5.1 loading faktor menunjukkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Menurut Sari [41]

“Uji validasi diskriminan dinilai berdasarkan skor *cross loading* pengukuran dengan variabelnya. Jika nilai *cross loading* setiap indikator pada satu variabel bernilai lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya, maka variabel dapat dinyatakan valid. Metode lain yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar AVE untuk setiap variabel dengan korelasi antara variabel dengan variabel lainnya.”

Tabel 5.2 AVE

NO	Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
1	X1	0.612
2	X2	0.690
3	X3	0.714
4	Y	0.647

Keterangan :

X1 : *Usability*

X2 : *Information Quality*

X3 : *Interaction Quality*

Y : *User Satisfaction*

Berdasarkan tabel 5.3. hasil dari nilai AVE dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai AVE untuk setiap variabel valid secara *discriminant validity* karena nilai koefisien AVE lebih besar dari 0.5. Tabel 5.3 AVE di atas untuk semua variabel sudah valid dengan nilai rata-rata 0.60.

Selain itu, validitas diskriminan juga dilakukan berdasarkan pengukuran *Fornell Larcker Criterion* dengan konstruk. Apabila korelasi konstruk pada setiap indikator lebih besar dari konstruk lainnya, artinya konstruk laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari indikator lainnya [42].

Tabel 5. 3 *Fornell Larcker Criterion*

	X1	X2	X3	Y1
X1	0.782			
X2	0.873	0.830		
X3	0.883	0.861	0.845	
Y1	0.884	0.884	0.870	0.805

Pada tabel 5.4 *fornell larcker criterion* maka dapat dilihat bahwa masing-masing indikator pertanyaan mempunyai nilai *fornell lacker criterion* yang tinggi dengan variabel kegunaan 0.782, variabel kualitas informasi 0.830, variabel

kualitas interaksi 0.845 variabel kepuasan pengguna 0.805. Jadi dapat disimpulkan dari hasil tabel 5.3 dan 5.4 semua konstruk telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Selain menggunakan nilai AVE untuk mengetahui uji *discriminant validity* dengan menggunakan nilai *cross loading*.

Tabel 5. 4 Cross Loading

	<i>Usability (X1)</i>	<i>Information Quality (X2)</i>	<i>Interaction Quality (X3)</i>	<i>User Satisfaction (Y1)</i>
X1.1	0.761	0.612	0.609	0.598
X1.2	0.703	0.563	0.522	0.521
X1.3	0.809	0.744	0.787	0.784
X1.4	0.803	0.713	0.699	0.756
X1.5	0.830	0.749	0.784	0.744
X2.1	0.606	0.800	0.643	0.662
X2.2	0.718	0.817	0.724	0.718
X2.3	0.770	0.861	0.755	0.765
X2.4	0.695	0.825	0.654	0.718
X2.5	0.817	0.847	0.786	0.797
X3.1	0.775	0.735	0.837	0.725
X3.2	0.717	0.646	0.814	0.678
X3.3	0.756	0.729	0.838	0.719
X3.4	0.742	0.748	0.872	0.780
X3.5	0.741	0.774	0.863	0.770
Y1.1	0.727	0.783	0.765	0.759
Y1.2	0.801	0.747	0.731	0.826
Y1.3	0.677	0.742	0.641	0.788
Y1.4	0.685	0.675	0.683	0.846
Y1.5	0.645	0.581	0.663	0.801

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.4 dapat dilihat bahwa dari masing- masing indikator terhadap konstruknya dari nilai *cross loading*. Dapat dijelaskan yaitu variabel laten dengan nilai lebih besar dibanding nilai variabel

laten lainnya kegunaan (*usability*) yang terdapat 5 (lima) indikator dengan nilai tertinggi 0.761, 0.703, 0.809, 0.803, dan 0.830, variabel kualitas informasi (*information quality*) yang terdapat 5 (lima) indikator dengan nilai tertinggi 0.800, 0.817, 0.861, 0.825, dan 0.847, pada variabel kualitas layanan (*interaction quality*) yang terdapat 5 (lima) indikator dengan nilai tertinggi 0.837, 0.814, 0.838, 0.827, dan 0.863, pada variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terdapat 5 (lima) indikator dengan nilai tertinggi 0.759, 0.826, 0.788, 0.846, 0.801. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan dari kuesioner yang telah disebar. Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah variabel bentukan yang umum [43]. Suatu konstruk dianggap reliabel apabila nilai *composite reliability*nya diatas 0.7, namun demikian pada riset pengembangan skala loading 0.5 sampai 0.6 masih dapat diterima [44].

Tabel 5. 5 Uji Reliabilitas

NO	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
1	<i>Usability</i>	0.843	0.887	Reliabel
2	<i>Information Quality</i>	0.887	0.917	Reliabel
3	<i>Interaction Quality</i>	0.900	0.926	Reliabel
4	<i>User Satisfaction</i>	0.864	0.902	Reliabel

Pada tabel 5.6 uji *reliabilitas* menunjukkan bahwa seluruh variabel-variabel laten yang diukur dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang lebih besar dibandingkan dengan 0.6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel laten reliabel.

Pada tabel reliability dapat dijelaskan yaitu variabel kegunaan (*usability*) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.843 sedangkan *Composite Reliability* dengan nilai 0.887 sehingga dinyatakan reliabel, variabel kualitas informasi (*information quality*) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.887 sedangkan *Composite Reliability* dengan nilai 0.917 sehingga dinyatakan reliabel, variabel kualitas interaksi (*information quality*) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.900 sedangkan *Composite Reliability* dengan nilai 0.926 sehingga dinyatakan reliabel, variabel kepuasan pengguna *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0.864 sedangkan *Composite Reliability* dengan nilai 0.902 sehingga dinyatakan reliabel.

5.2 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Pengujian pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten dengan *R-square*, hal ini bertujuan mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

5.2.1 Nilai *R Square* (*R²*)

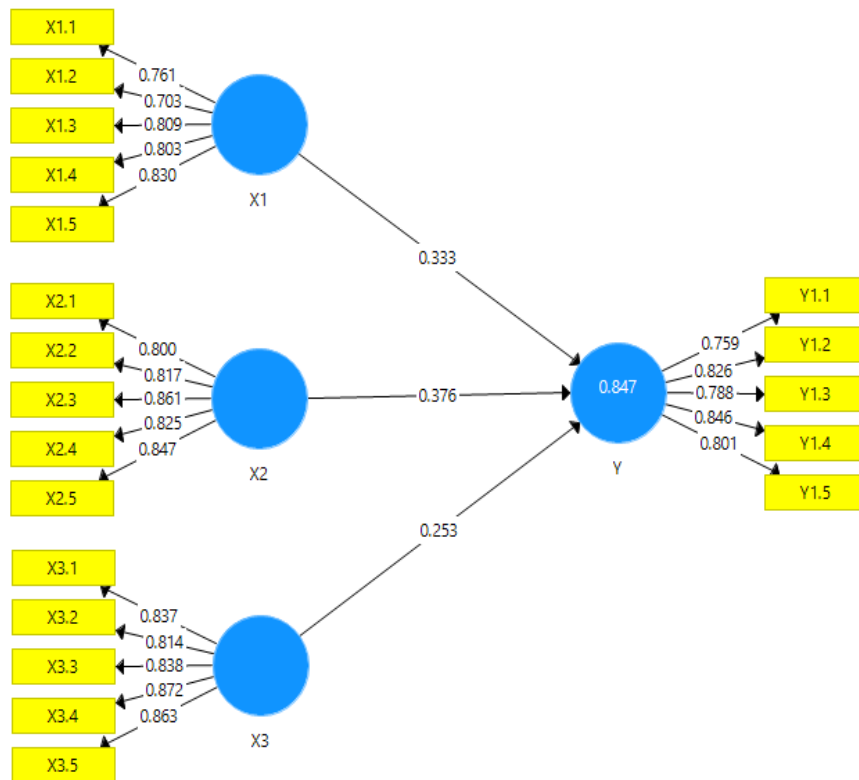
Uji *R Square* dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R²* maka semakin

baik model prediksi penelitian yang dilakukan. Berikut klarifikasi nilai R² berdasarkan angka yang di hasilkan dijelaskan dibawah ini [45] :

Jika nilai R² = 0,67 = Model adalah substansi (kuat)

Jika nilai R² = 0,33 = Model adalah moderate (sedang)

Jika nilai R² = 0,19 = Model adalah lemah (buruk)



Gambar 5.2 Output R-Square Adjusted

Hasil output *r square adjusted* didapat setelah memasukkan hasil kuesioner kedalam software *SMARTPLS* dan kemudian dikalkulasikan sehingga hasil output yang didapat bahwa variabel independen terhadap variabel dependen baik seperti gambar 5.2 output *r square adjusted* dengan penjelasan bahwa X1 sebagai

kegunaan (*usability*) X1.1 dengan hasil 0.761 X1.2 dengan hasil 0.703 X1.3 dengan hasil 0.809 X1.4 dengan hasil 0.803 X1.5 dengan hasil 0.830, kemudian X2 sebagai kualitas informasi (*information quality*) X2.1 dengan hasil 0.800 X2.2 dengan hasil 0.817 X2.3 dengan hasil 0.861 X2.4 dengan hasil 0.825 X2.5 dengan hasil 0.847, kemudian X3 sebagai kualitas interaksi (*interaction quality*) X3.1 dengan hasil 0.837 X3.2 dengan hasil 0.814 X3.3 dengan hasil 0.838 X3.4 dengan hasil 0.872 X3.5 dengan hasil 0.863, selanjutnya variabel terikat (dependen) yang disebut juga sebagai kepuasan pengguna (*user satisfaction*) Y1 dengan nilai 0.759 Y2 dengan hasil 0.826 Y3 dengan hasil 0.788 Y4 dengan hasil 0.846 Y5 dengan hasil 0.801. Maka dapat disimpulkan bahwa masing masing variabel dinyatakan sebagai substansi.

Tabel 5. 6 Nilai *R Square* dan *R Square Adjusted*

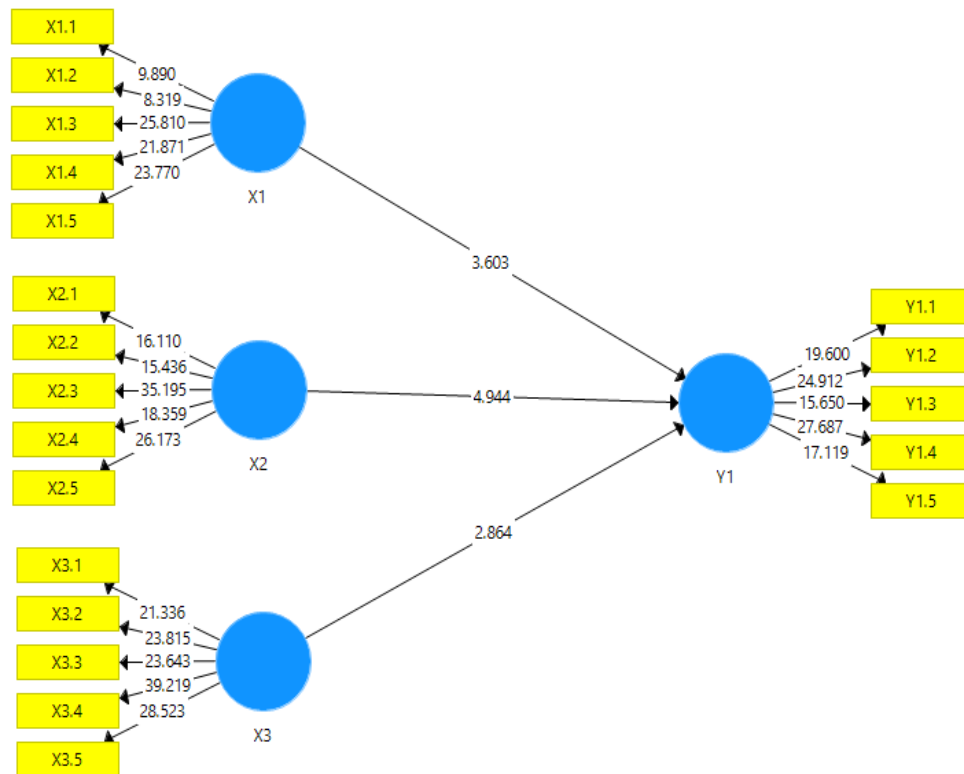
Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>User Satisfaction</i> (Y1)	0.847	0.842

Keterangan dari tabel 5.7. nilai *R-Square* dan *Adjusted R-Square* sebagai berikut :

Nilai *R-square* untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Nilai R^2 adalah sebesar 0.847 yang dikategorikan sebagai substansial, berarti bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh *substansial* dan nilai ini terkategori *substansi*. Apabila nilai R^2 sebesar >0.7 dikategorikan sebagai kuat [46]. Maka dapat

disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat *substansi* terhadap variabel dependen.

5.3 UJI HIPOTESIS



Gambar 5.3 *Output Bootstrapping*

Uji hipotesis akan dilakukan dengan alat analisis *Partial Least Square* (PLS), yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (*Outer Model*) sekaligus pengujian model struktural (*Inner Model*). *Outer Model* digunakan untuk *uji validitas* dan *reliabilitas*, sedangkan *inner model* digunakan untuk uji kausalitas atau pengujian hipotesis dengan model prediksi [44].

Semakin besar angka t statistiknya berarti menunjukkan semakin berpengaruh kuat indikator-indikator tersebut dalam mengukur variabelnya. Pada

Usability (X1) indikator yang paling berpengaruh untuk mengukur variabelnya yaitu indikator X1.5 dengan nilai 23.770. Kemudian pada variabel *information quality* indikator yang paling berpengaruh dalam mengukurnya adalah indikator X2.3 dengan nilai 35.195. Kemudian *interaction quality* (X3) yang paling berpengaruh dalam mengukur yaitu indikator X3.4 dengan nilai 39.219. Pada *user satisfaction* indikator yang paling berpengaruh yaitu Y1.4 dengan nilai 27.687.

5.3.1 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 3 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Untuk melakukan tes hipotesis digunakan dua kriteria yaitu nilai *path coefficient* dan nilai *t-statistik*. Kriteria nilai *path coefficient* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah.

Tabel 5. 7 Hasil Tes Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original sample	T-Statistic	P Values	Hasil
H1	X1→Y1	0.333	3.588	0.000	Signifikan
H2	X2→Y1	0.376	4.952	0.000	Signifikan
H3	X3→Y1	0.253	2.648	0.008	Signifikan

Berdasarkan tabel 5.9 diatas hasil hipotesis yang didapat dengan cara melakukan bootsrapping, selanjutnya mengkalkulasikannya sehingga hasil outputnya terlihat dengan jelas semua hasil hipotesis bernilai signifikan. Berikut dibawah ini akan dijelaskan lebih detail mengenai hipotesis yang bernilai signifikan :

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa kegunaan (*Usability*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan nilai *original sampel* 0.333, nilai *t-statistik* konstruk 3.588, dan nilai *p values* yaitu 0.000 (<0.05) yang menunjukkan bahwa kegunaan pada *Website* sintap unama berpengaruh signifikan terhadap terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan **H₁ diterima**. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama [28].
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh signifikan terhadap terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna. Berdasarkan nilai *original sampel* 0.376 (positif), nilai *t-statistik* 4.952 dan *p-values* 0.000 (<0.05) yang menunjukkan bahwa kualitas informasi pada *Website* sintap unama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka dinyatakan bahwa **H₂ diterima**. Hal ini terjadi dikarenakan kualitas informasi yang terdapat pada *Website* sintap unama berpengaruh terhadap penggunanya. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama [28].

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kualitas interaksi (*interaction quality*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan nilai *original sample* 0.253 (positif), nilai *t-statistik* konstruk sebesar 2.648 (>1.96) dan nilai *p values* yaitu 0.005 (<0.05) menunjukkan bahwa kualitas interaksi pada *Website* sintap unama terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna berpengaruh signifikan, maka dapat dinyatakan bahwa **H₃ diterima**. Dimana bahwa variabel kualitas interaksi mempunyai hubungan yang baik terhadap variabel kepuasan. Hasil yang terdapat dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama [28].